

Perancangan Video Dokumenter Tentang Wisata Kuliner Ikan Bakar Di Kota Makassar

Indra Ama¹, Hen Dian Yudani, S.T., M.Ds², Dr.Prayanto.W.H. Drs. M.Sn³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

E-mail : indra.ama@gmail.com

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta

Jalan Parangtritis KM 6.5 Sewon Bantul Yogyakarta

E-mail : prayantowh@ymail.com

Abstrak

Indra Ama

Perancangan Komunikasi Visual

Perancangan Video Dokumenter Tentang Wisata Kuliner Ikan Bakar Kota Makassar.

Ikan Bakar Makassar Makassar merupakan Kuliner yang patut di coba jika kita berkunjung ke Makassar. ikan bakar sendiri memiliki beragam jenis masakan seperti kaneka dan bolu dan sambal. namun di luar semua kelebihan kuliner ini masih kalah pamor dengan kuliner khas makassar lainnya seperti Coto Makassar. berdasarkan survei dan observasi langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ikan bakar dapat diperkirakan bahwa tidak banyak orang dari luar kota yang mengetahui tentang kuliner ikan bakar, oleh karena itu, dibuatlah video dengan program dokumenter kuliner yang bertemakan ikan bakar Makassar dengan nuansa yang menyenangkan dan menarik melalui perjalanan di laut mencari ikan sampai dengan bermain di pulau samalona dengan bantuan metode analisis kualitatif. Tujuan video ini adalah membantu memperkenalkan ikan bakar kepada semua orang yang berada diluar kota Makassar sehingga mereka tertarik untuk datang ke Makassar dan mencoba kuliner tersebut.

Kata kunci: Video Dokumenter, Wisata Kuliner, Ikan Bakar.

Abstract

Title: *Documentary video of Makassar's Grilled fish culinary.*

Makassar's grilled fish is one of a decent dish that we should try while being in Makassar. it has many types of dishes such as kaneka grilled fish and bolu grilled fish. But, base on the surveys and observations there are not many people outside of Makassar that awares of grilled fish and despite all of its positive review, Coto Makassar and lots of other culinary is still more populer than makassar's grilled fish. and after analyzing all the datas and the problems with a qualitative analysis method, Therefore, a documentary video is made. The video focuses on the journey to Samalona island while they are trying to find fresh fish in the sea. This video is made so grilled fish can be introduced to a lot of people.

Keywords: Documentary Video, Cullinary, Grilled Fish.

Pendahuluan

Berwisata Merupakan hal yang menyenangkan apalagi jika menyangkut tentang makanan. di Indonesia sendiri memiliki banyak jenis wisata termasuk wisata kuliner. Indonesia memiliki banyak kota dengan kuliner khas masing-masing seperti Yogyakarta yang terkenal dengan gudeg, Gorontalo yang terkenal dengan sop jagung manis atau milu siram (*binthe biluhuta*) serta Makassar yang

memiliki banyak jenis makanan tradisional dan camilan seperti coto Makassar, sop saudara, sop

konro, Sop *Pallu basa* pisang epe, dan khususnya Ikan Bakar. Ikan bakar merupakan salah satu kuliner andalan yang dimiliki oleh kota Makassar. Kota Makassar memiliki hasil laut yang melimpah, salah satunya adalah ikan yang dapat dimasak dengan cara direbus, digoreng dan khususnya dibakar. Masing-masing jenis ikan memiliki kenikmatan dan kelezatan tersendiri, Dibalik semua itu, proses membakar ikan

yang cermat dan teliti untuk mendapatkan hasil bakaran pada titik ikan tidak terlalu matang dan tidak terlalu mentah ini yang menjadi kunci dibalik kenikmatan ikan yang kita santap.

Selain itu, ada beberapa menu sampingan yang mendampingi seperti otak-otak dan kangkung cah serta dibubuhi dengan sambal unik seperti sambal dabu-dabu, sambal cobek-cobek, petes, gula merah yang dapat dicampur menjadi satu sesuai keinginan konsumen. Selain semua jenis sambal tadi, ada juga jenis sambal lain yaitu sambal kacang yang merupakan sambal tradisional Makassar khusus dimakan bersama ikan bakar.

Selain memiliki kelebihan dalam indra perasa ikan laut memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan seperti protein yang memiliki serat protein lebih pendek dari daging sapi atau ayam sehingga lebih mudah diserap dan dicerna oleh tubuh dimana dapat memperlancar proses pencernaan, asam lemak tak jenuh yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tubuh, kandungan vitamin yang dapat menjaga kesehatan mata dan mencegah kebutaan pada anak-anak dan beberapa mineral seperti zat besi yang dapat mencegah anemia, yodium yang dapat mencegah penyakit gondok serta kandungan selenium yang dapat membantu metabolisme tubuh, sebagai anti oksidan, mencegah penyakit degeneratif serta mampu mencegah terjadinya penuaan prematur yaitu suatu keadaan di mana seseorang terlihat lebih tua dari usianya. Oleh karena itu, ikan sangat baik untuk dikonsumsi baik oleh anak-anak maupun orang tua.

Tetapi, diluar dari semua keunggulannya, kuliner ini masih tidak terlalu dikenal masyarakat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan penulis terhadap orang-orang yang tinggal di luar kota Makassar, 15 dari 20 orang yang menjadi sampel mengatakan belum pernah mencoba atau belum pernah mendengar tentang kuliner ikan bakar di kota Makassar. Dari hasil survei tersebut, dapat diperkirakan bahwa ikan bakar yang merupakan salah satu kuliner favorit di Makassar masih belum banyak diketahui oleh orang-orang di luar daerah kota Makassar, meskipun sudah cukup banyak media-media yang menyinggung tentang kuliner ikan bakar di kota Makassar, namun berdasarkan hasil survei diatas dapat diperkirakan bahwa dampaknya terhadap masyarakat diluar kota Makassar masih belum maksimal.

Semua media tentunya memiliki kelebihan masing-masing begitu juga dengan video yang merupakan salah satu media yang memiliki kelebihannya sendiri. penulis memilih video sebagai media utama dengan pertimbangan bahwa video memiliki kelebihan yaitu memberikan dua sensasi secara bersamaan yaitu audio dan visual. Tetapi, penulis tidak hanya membuat video saja, melainkan video dokumenter dimana isi video ini tidak hanya memberikan tampilan visual yang menggugah selera serta adanya audio yang membantu mengangkat suasana hati dan *mood* melainkan juga memberikan

informasi yang akurat dan nyata bagi para penontonnya. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema perancangan video dokumenter tentang wisata kuliner khusus ikan bakar di kota Makassar agar dapat membantu memperkenalkan wisata kuliner ikan bakar lebih lagi kepada para wisatawan serta menarik minat mereka untuk berkunjung dan mencoba kuliner andalan Makassar tersebut.

Metode Penelitian

Dalam perancangan ini, penelitian yang dilakukan terhadap objek perancangan membutuhkan dua tipe data yaitu :

Data Primer

data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Metode Pengumpulan Data

data-data yang diperlukan untuk membantu perancangan ini dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu wawancara, observasi lapangan, studi literature, dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data ini tentu saja diperlukan beberapa instrument/alat dalam membantu mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan seperti pedoman wawancara, buku-buku, komputer dan internet, serta alat tulis. Setelah semua proses pengumpulan data selesai tahap selanjutnya dalam proses penelitian adalah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan. dan untuk melakukannya dipakai dua metode analisis data yaitu :

Metode Kualitatif

Metode kualitatif merupakan metode analisis yang berlangsung terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, bersifat induktif, dan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Metode 5W+1H

Metode 5W+1H digunakan untuk membantu mencari berbagai informasi penting mengenai objek perancangan serta mempertanyakan dan mencari jawaban terhadap segala kemungkinan yang ada untuk kelancaran pembuatan video dokumenter ini.

Pembahasan

Definisi Film

Film merupakan media yang menyajikan efek audio dan visual bagi para penikmatnya. Film sendiri memiliki beberapa arti yang berbeda-beda, menurut UU No.23 Tahun 2009 tentang perfilman, Pasal 1 menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Sedangkan, menurut Heru Effendy dalam bukunya yang berjudul *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, menjelaskan bahwa film merupakan media untuk merekam gambar yang menggunakan bahan seluloid sebagai bahan dasarnya.

Dewasa ini, film telah berkembang pesat baik dalam hal menjadi hiburan bagi masyarakat ataupun media propaganda bahkan keduanya yang dijadikan dalam satu cerita film. Dalam perkembangannya film telah sukses menjadi salah satu pusat hiburan banyak orang dengan memberikan beragam jenis genre film yang disuguhkan dengan efek audio dan visual yang luar biasa dan dapat ditonton.

Unsur-Unsur Pembentuk Film

Film, dapat dibagi menjadi dua unsur penting yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Kedua unsur ini saling berinteraksi dan berkesinambungan dalam membentuk sebuah film. (Pratista, 2008).

berikut penjelasan beberapa unsur pembentuk film dengan lebih detail :

Unsur Naratif

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita memiliki elemen seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya. Semua elemen-elemen ini saling berinteraksi satu sama lain untuk membentuk jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan, dimana semua elemen ini terikat oleh sebuah aturan, yaitu hukum kausalitas (sebab-akibat).

Unsur Sinematik

Unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi dalam sebuah film. Dalam proses produksi sebuah film, unsur sinematik dikenal dengan istilah *Mise-en scene* (baca: mi song sen). *Mise en scene* merupakan segala hal yang terletak didepan kamera yang akan direkam dalam sebuah

produksi film. *Mise-en scene* terdiri dari empat aspek utama, yaitu latar (*setting*), kostum dan tata rias wajah (*make-up*), pencahayaan (*lighting*), para *actor* dan pergerakannya (*Acting*).

Genre Film

Menurut Pratista (2008), Dalam film, “genre dapat diartikan sebagai jenis atau klasifikasi sekelompok film yang memiliki karakter atau pola sama (khas) seperti *setting*, isi dan subyek cerita, tema, struktur cerita, aksi atau peristiwa, periode, gaya, situasi, ikon, *mood* serta karakter. Klasifikasi tersebut menghasilkan genre-genre populer seperti aksi, petualangan, drama, komedi, *horror*, *western*, *thriller*, *film noir*, roman dan sebagainya” (p. 10)

Dari penjelasan diatas genre merupakan poin penting dalam mengklasifikasikan film-film yang sangat banyak diproduksi sejak awal perkembangan film hingga kini. Selain itu, genre sering dipakai oleh industri film sebagai strategi marketingnya.

Tabel 1. Genre Induk Primer dan Sekunder (Pratista, 2008 : 13).

Genre Induk Primer	Genre Induk Sekunder
Aksi	Bencana
Drama	Biografi
Epik Sejarah	Detektif
Fantasi	Film Noir
Fiksi-ilmiah	Melodrama
Horor	Olahraga
Komedi	Perjalanan
Kriminal dan Gangster	Roman
Musikal	Superhero
Petualangan	Supernatural
Perang	Spionase
Western	Thriller

Tahap Pembuatan Film

Secara umum, pembuatan film terbagi menjadi tiga tahap dasar yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Pra Produksi Film

Tahap ini merupakan tahap awal dan yang paling penting dalam pembuatan sebuah film, masa depan proses membuat sebuah film dapat dilihat dalam proses ini. Berikut hal-hal penting yang perlu dikerjakan pada tahap ini :

- *Script breakdown*

Script breakdown merupakan tahap dimana para produser dan sutradara memisahkan semua elemen yang ada mulai dari casting, menulis ulang script dalam *format screenplay* serta membuat *storyboard*, dan membuat perincian

casting untuk para *actor* dan *actress* yang akan dipakai.

- *Setting*

Setting merupakan bagian yang sangat penting, berjalannya proses produksi film sangat tergantung dengan persiapan *setting* yang baik. *Setting* meliputi lokasi (*indoor/outdoor*), waktu, *wardrobe*, *property* dan lainnya yang akan langsung terekam oleh kamera.

- *Treatmen*

Treatmen pada umumnya berkaitan dengan perencanaan dan persiapan *lighting*, *special effects*, *make-up and hair*, dan semua peralatan-peralatan penting yang akan dipakai pada saat proses produksi/syuting film berlangsung.

Produksi Film

Proses produksi biasanya disebut juga proses syuting/*filming* dalam industry film. Pada tahap ini unsur sinematik menjadi poin penting demi kesuksesannya. Oleh karena itu produser dan sutradara yang bekerja sama dengan baik, dipastikan dapat memimpin tim (*crew*) mereka dan jalannya shooting dengan baik, mulai dari mengatur pencahayaan yang menarik, set lokasi, *wardrobe* dan *property* yang dibutuhkan serta menjaga *mood* dan dapat mengarahkan para *actor* dengan profesional. Proses syuting film yang sempurna akan sangat membantu dalam tahap akhir dari keseluruhan proses pembuatan film yang dilakukan.

Paska Produksi Film

Pada tahap ini, semua hasil rekaman gambar dari proses syuting sebelumnya akan diberikan kepada editor, dan akan melalui 3 tahap editing yaitu:

- *Offline Editing*

Proses editing yang mengatur semua hasil rekaman gambar sesuai dengan storyboard dan plot yang telah direncanakan.

- *Color Grading*

Proses ini dilakukan dengan memperbaiki dan mengoreksi warna maupun intensitas cahaya pada hasil rekaman gambar.

- *Online Editing*

Online editing merupakan tahap editing yang mencengangkan, semua *special effect* seperti animasi api dalam tembakan senapan, maupun efek lainnya akan ditambahkan kedalam hasil rekaman gambar tersebut sesuai dengan persetujuan sebelumnya.

Pengertian Film Dokumenter

Film dokumenter merupakan salah satu bentuk film yang tergolong film non-teatral dan mengambil kenyataan-kenyataan obyektif sebagai bahan utamanya. Film dokumenter merupakan salah satu medium massa yang dapat merangsang pengkajian-pengkajian, karena film ini pada hakekatnya dapat membuka perspektif-perspektif baru (kultural) dan

sekaligus memaparkan kenyataan-kenyataan yang dapat dipelajari dan ditelaah (edukatif). Robert Grierson menjabarkan film dokumenter sebagai film non-fiksi dalam empat kriteria saat mengulas film *moanna* karya Robert Flaherty, yakni :

- Setiap adegan dalam film dokumenter merupakan reakan kejadian sebenarnya, tanpa interpretasi imajinatif seperti halnya dalam film fiksi. Bila pada film fiksi latar belakang (*setting*) dirancang, pada film dokumenter latar belakang biasanya spontan, otentik dengan situasi dan kondisi aslinya.
- Yang dituturkan dalam film dokumenter berdasarkan peristiwa nyata (*realita*), sedangkan film fiksi cerita berdasarkan karangan (*imajinatif*), film dokumenter memiliki interpretasi kreatif dan yang dimiliki film fiksi adalah interpretasi imajinatif.
- Sebagai film non-fiksi, sutradara melakukan observasi pada suatu peristiwa nyata, lalu melakukan perekaman gambar sesuai apa adanya.

Struktur cerita pada film fiksi, mengacu pada alur cerita atau plot, dan dalam film dokumenter lebih berkonsentrasi pada isi dan pemaparan.

Film dokumenter juga memiliki dua unsur khas yakni unsur visual dan unsur verbal. Unsur visual terdiri dari :

- *Observasionalisme reaktif*

Pembuatan film dokumenter dengan bahan yang sebisa mungkin diambil langsung dari subyek yang difilmkan.

- *Observasionalisme Proaktif*

Pembuatan film dokumenter dengan memilih materi film secara khusus sehubungan dengan pengamatan sebelumnya.

- *Mode Ilustratif*

Pendekatan terhadap dokumenter yang berusaha menggambarkan secara langsung tentang apa yang dikatakan oleh narator (yang direkam suaranya sebagai *voice over*).

- *Metode Asosiatif*

Pendekatan dalam film dokumenter yang berusaha menggunakan potongan-potongan gambar dengan berbagai cara. Dengan demikian diharapkan arti metafora dan simbolis yang ada pada informasi *hsrsfish* dalam film tersebut, dapat terwakili.

Sedangkan unsur Verbal terdiri dari :

- *Overheard Exchange*

Rekaman pembicaraan antara dua sumber atau lebih yang terkesan direkam secara tidak sengaja dan secara langsung.

- *Kesaksian*

Rekaman pengamatan, pendapat atau informasi, yang diungkapkan secara jujur oleh saksi mata, pakar, dan sumber lain yang berhubungan dengan subyek dokumenter.

Hal ini merupakan tujuan utama dari wawancara.

- Eksposisi
Penggunaan *voice over* atau orang yang langsung berhadapan dengan kamera, secara khusus mengarahkan penonton yang menerima informasi dan argument-argumennya.

Dalam pembuatan film dokumenter terdapat penyajian visual yang berisi :

- Rangkaian kejadian, video peristiwa, kegiatan.
- Kepustakaan (arsip, majalah, film).
- Pernyataan (individu yang berbicara didepan kamera).
- Wawancara (pewawancara boleh *on/off screen*).

Untuk memulai membuat film dokumenter dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- Menentukan tema yang singkat dan mudah dipahami
- Melakukan riset baik riset lapangan atau narasumber yang berkaitan erat dengan tema.
- c. Menyusun bahan dan membuat kerangka (sinopsi/kerangka pemikiran).
- Pembuatan *treatment* dengan setiap *scene* dan *sequen* ditulis rinci dan jelas.
- *Shooting* dengan berpegang pada *treatment* yang telah dibuat.
- Setelah diperoleh bahan/hasil syuting, dilakukan seleksi gambar. Hanya bahan/gambar yang penting, memiliki nilai dan baik dipakai dalam proses *editing*.

Program Film Dokumenter

Beberapa contoh program dalam film dokumenter antara lain adalah :

- Laporan perjalanan
Penuturan model laporan perjalanan mendokumentasikan pengalaman yang didapat selama melakukan perjalanan jauh.
- Sejarah
Merepresentasikan fakta sejarah sesuai dengan periode (waktu peristiwa sejarah), tempat (lokasi peristiwa sejarah), dan pelaku sejarah.
- Potret/Biografi
Representasi kisah pengalaman hidup seorang tokoh terkenal ataupun anggota masyarakat biasa yang riwayat hidupnya dianggap hebat, menarik, unik atau menyedihkan.
- Perbandingan
Mengetengahkan perbedaan situasi atau kondisi, dari satu objek/subjek dengan yang lainnya.
- Kontradiksi

Dari sisi bentuk maupun sisi, tipe ini memiliki kemiripan dengan tipe perbandingan, hanya saja tipe kontradiksi cenderung lebih kritis dan radikal dalam mengupas permasalahannya.

- Ilmu Pengetahuan
Menyampaikan informasi mengenai suatu teori, sistem, berdasarkan disiplin ilmu tertentu.
- Nostalgia
Mengangkat suatu kisah kilas-balik.
- Rekonstruksi
Pecahan-pecahan atau bagian-bagian peristiwa masa lampau yang disusun atau direkonstruksi berdasarkan fakta sejarah.
- Investigasi
Mengetengahkan adegan-adegan terhadap sebuah peristiwa yang coba diungkap karena masih menjadi misteri atau tidak pernah terungkap jelas.
- *Association Picture Story*
Disebut sebagai film eksperimental atau film seni. Gabungan gambar, musik dan suara atmosfer (*noise*) secara artistik menjadi unsur utama.
- Buku Harian
Penuturannya sama seperti catatan pengalaman hidup sehari-hari dalam buku harian pribadi.
Dokudrama
Rekonstruksi suatu peristiwa atau mengenai seseorang yang direpresentasikan melalui cerita drama dan akting, memiliki alur cerita/*plot* yang tidak jauh berbeda dari peristiwa aslinya.
- Dokumenter Kuliner
Sesuai dengan namanya program ini meliputi keunikan wisata kuliner di suatu tempat atau kota yang menarik untuk dijelajahi bahkan dapat dibuat dengan tujuan persuasi atau mempromosikan kuliner suatu kota.

Kota Makassar

Kota Makassar biasanya disebut sebagai Macassar ataupun Mangkasara merupakan ibu kota dari Provinsi Sulawesi Selatan dan salah satu kota terbesar di pulau Sulawesi. Jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia, Makassar masuk kedalam urutan ke-6 sebagai kota terbesar setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan dan Semarang. Kota ini memiliki luas sekitar 175.77 km² dan memiliki populasi sekitar 1.334 juta berdasarkan hasil sensus pada tahun 2010.

Lambang Kota Makassar



Sumber: web pemerintah kota Makassar (<http://www.makassarkota.go.id/>).

Gambar 1. Lambang Kota Makassar.

Arti/makna dari lambang Kota Makassar :

- Perisai putih sebagai dasar melambangkan kesucian.
- Perahu yang kelima layarnya sedang berkembang melambangkan bahwa sejak dahulu kala kota makassar adalah pusat pelayaran di Indonesia.
- Buah Padi dan kelapa melambangkan kemakmuran.
- Benteng yang terbayang dibelakang perisai melambangkan kejayaan Makassar.
- Merah Putih dan jingga sepanjang perisai melambangkan kesatuan dan dan kebesaran bangsa Indonesia.
- Tulisan “*sekali layar berkembang, pantang biduk surut ke pantai*”, merupakan semangat kepribadian yang pantang mundur. .

Kuliner Khas Makassar

Makassar juga dikenal dengan kulinernya yang beraneka ragam. Beragam kuliner yang sangat diminati adalah :

- Coto Makassar
Masakan khas daerah berupa sop berkuah dengan bahan-bahan dasar yang terdiri dari usus, hati, otak, daging sapi atau kuda, dimasak dengan bumbu sereh, laos, ketumbar, jintan, bawang merah, bawang putih, garam yang sudah dihaluskan, daun salam, jeruk nipis, dan kacang. Pada umumnya Coto Makassar disajikan/dimakan bersama ketupat.
- Sop Konro
Masakan khas daerah yang disajikan berupa sop berkuah maupun dibakar dengan bahan-bahan dasar seperti tulang rusuk sapi atau kerbau, dimasak/dibakar dengan bumbu ketumbar, jintan, sereh, kaloa, bawang merah, bawang putih, garam, vitsin yang sudah dihaluskan. Sop Konro pada umumnya disajikan/dimakan bersama nasi putih dan sambal.

- Sop Saudara
Masakan khas daerah yang berupa sop berkuah dengan bahan-bahan dasar seperti daging sapi/kerbau yang dimasak dengan aneka bumbu dan disajikan bersama nasi putih atau ketupat dengan Ikan Bakar(khususnya ikan bakar *bandengbolu*) sebagai tambahan lauknya.
- Pisang Epe
Makanan khas daerah yang terbuat dari pisang kepok yang mengkal, dibakar dan dipipihkan. Pisang Epe' disajikan dengan kuah air gula merah yang biasanya telah dicampur dengan durian atau nangka yang aromanya dapat membangkitkan selera.
- Es Pallu Butung
Terbuat dari pisang yang sudah dipotong-potong, dimasak dengan santan yang diberi tepung terigu, gula pasir, vanili, serta sedikit garam dan disajikan dengan es serut dan sirop merah.
- Es Pisang Hijau
Terbuat dari pisang raja, dibungkus dengan tepung terigu yang sudah diberi santan dan air daun pandan sebagai pewarna dan pengharum sehingga berwarna hijau, disajikan dengan saus yang diberi es serut dan sirop.
- Ikan Bakar
Ikan bakar merupakan kuliner yang biasanya dimakan bersama nasi dan sambal, sesuai dengan namanya ikan yang disajikan dimasak dengan cara dibakar. Tetapi, kuliner ini menjadi khas di makassar karena memiliki banyak menu sampingan, memiliki jenis sambal yang berbeda-beda dan proses bakar ikan yang tepat.

Definisi Wisata

Secara umum, yang kita ketahui tentang wisata adalah kegiatan bepergian bersama ketempat-tempat yang menyegarkan atau piknik. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga tahun 2003*, wisata adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang dan dapat juga diartikan sebagai piknik.

Sedangkan, menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata merupakan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara, dan pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Dari pengertian diatas, secara garis besar wisata merupakan kegiatan untuk mempelajari

sesuatu dan diiringi dengan rekreasi, meskipun, dewasa ini wisata lebih dianggap sebagai liburan daripada kegiatan untuk mempelajari budaya, daya tarik maupun fenomena pada suatu daerah.

Definisi Kuliner

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga tahun 2003 kuliner berarti masakan atau makanan. Sedangkan berdasarkan artikel dari www.rumahreview.com kuliner didefinisikan sebagai sesuatu bagian dari hidup yang erat hubungannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. kuliner juga dapat berarti hasil olahan yang berupa masakan, dan masakan tersebut berupa lauk-pauk serta minuman.

Kuliner juga dapat berarti elemen dari budaya yang menjadi identitas masyarakat dari suatu bangsa, kuliner juga menunjukkan adanya hubungan sosial, apa yang kita makan, dengan siapa kita makan, serta cara kita berbagi dan memberi makanan menjadi hal-hal yang sangat penting dalam menjaga hubungan sosial kita (Woodward, 1997, p. 136).

Ikan Bakar

Ikan bakar merupakan kuliner asal Indonesia dan Malaysia. Di Indonesia ikan bakar sangat terkenal di daerah-daerah yang memiliki area laut yang luas, seperti Sulawesi dan Maluku. Beberapa kota di Sulawesi banyak menyediakan kuliner ikan bakar seperti Manado, Gorontalo, Palu, dan juga Makassar.

Kuliner ikan bakar yang disediakan pun tidak hanya berupa ikan dan nasi saja, tetapi selalu didampingi oleh berbagai macam jenis sambal sebagai penyedap rasa, dan lauk tambahan lainnya yang bisa dipesan jika diinginkan.

Jenis-Jenis Masakan Ikan Bakar di Makassar.

Jenis ikan pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu ikan air tawar dan ikan air asin (laut). Begitu juga dengan rumah makan yang ada di Makassar, rumah makan yang sekelas restoran kebanyakan menonjolkan masakan ikan lautnya dibandingkan dengan masakan ikan air tawar, sedangkan rumah makan sekelas warung pangkep hanya menyajikan ikan air tawar seperti ikan mujair dan bandeng yang biasanya dimakan bersama sop saudara. Berikut beberapa jenis masakan ikan bakar yang cukup populer :

- Ikan Bakar Kaneke

Jenis masakan ini biasanya disajikan dengan cara di belah dua dan dibakar, setelah matang di atasnya akan disirami sambal parape dengan rasa manis dan bisa juga memakai sambal rica dengan rasa pedas, tetapi tergantung dengan pesanan dari konsumen ikan ini bisa saja dibakar biasa tanpa dibelah.

- Ikan Kakap Merah atau Sunu Goreng fillet

Jenis masakan ini disajikan dengan memotong bagian badan ikan menjadi potongan-potongan kecil yang kemudian di goreng tepung. Setelah digoreng ikan daging ikan yang telah digoreng disajikan dengan tulang dan kepalanya yang juga digoreng.

- Ikan Bakar Bandeng

Ikan ini dilihat dari penampilan luar sangat biasa saja, ia juga memiliki banyak tulang kecil yang membuatnya menjadi cukup sulit disantap, tetapi diluar semua itu yang membuat ikan ini sangat digemari oleh konsumen adalah dagingnya yang manis dan memiliki lemak.

- Ikan Bakar *Mubara*.

Ikan ini termasuk yang paling banyak dipilih/dipesan oleh para konsumen mengingat dagingnya yang halus dan memiliki sedikit tulang.

Berikut beberapa jenis sambal yang selalu menemani dalam menikmati kuliner ini :

- Sambal *Dabu-Dabu* dan *Cobek-Cobek*

Sambal *Dabu-Dabu* merupakan jenis sambal yang dibuat dengan memakai tomat, cabe rawit, dan bawang merah yang telah dipotong menjadi potongan kecil dan dicampur, sedangkan *Cobek-Cobek* dibuat dengan campuran tomat dan cabe yang diulek hingga hancur.

- Petis dan Gula Merah

Petis dan gula merah biasanya dimakan dengan cara dicampur dengan berbagai lombo yang ada seperti dabu-dabu dan cobek-cobek.

3. Sambal Parape dan Rica-rica

Sambal parape (rasa manis) dan rica-rica (rasa pedas) biasanya dimakan bersama ikan bakar kaneke tergantung dari keinginan konsumen, tapi pada dasarnya ikan bakar kaneke selalu ditemani dengan sambal parape. Sambal rica-rica tidak terbatas dengan ikan kaneke saja, sambal ini bisa dikombinasikan untuk mengkonsumsi ikan jenis lain seperti katamba maupun kakap.

- Sambal Campuran

Sambal campuran merupakan sambal yang terdiri dari campuran sambal dabu-dabu, cobek-cobek, petis, dan gula merah. Campuran sambal ini tidak paten dan dapat dicampur sesuai dengan selera dari konsumen.

- Sambal Tradisional

Sambal tradisional biasa disebut juga dengan sambal bumbu kacang. Sambal ini terdiri dari bumbu kacang, tomat dan timun. Pada umumnya jenis sambal ini hanya disediakan di warung-warung pangkep.

Fakta-Fakta Lapangan

Berdasarkan data produksi ikan dari pusat pelelangan ikan Paotere, kota Makassar yang memiliki banyak pulau terbukti memiliki hasil laut yang sangat berlimpah terutama dari beragam jenis ikan yang masuk ke kota Makassar. Ikan-ikan yang

masuk ke kota Makassar pun banyak dibeli oleh pengelola rumah makan untuk menghindari kuliner ikan bakar tersebut.

Melalui data yang diberikan oleh dinas kebudayaan dan kepariwisataan kota Makassar, menunjukkan banyaknya rumah makan seafood yang pastinya menyediakan kuliner ikan bakar di kota Makassar, di mana hal ini membuktikan bahwa ikan bakar merupakan salah satu kuliner yang sangat populer di kota Makassar. Kuliner ikan bakar pun tidak hanya disajikan melalui restoran-restoran seafood kelas atas tetapi melalui warung-warung pangkep yang biasanya menyediakan sop saudara sebagai menu utamanya. Perbedaan mendasar yang menjadi karakter kedua kelas rumah makan ini yaitu, warung pangkep hanya menyajikan dua satu jenis ikan laut yaitu ikan bandeng (*bolu*) dan beberapa ikan air tawar seperti lele dan mujair sedangkan rumah makan seafood kelas atas hanya menyajikan ikan-ikan laut dalam menunya.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, terlepas dari semua keunggulannya kuliner ini tidak sepopuler kuliner lain melalui survey dari beberapa sampel di kota Jakarta dan Surabaya dimana enam dari sepuluh orang mengatakan tidak pernah mendengar dan tahu tentang ikan bakar Makassar dan 2 dari 4 orang yang tahu tentang kuliner ini mengatakan bahwa mereka tahu tentang ikan bakar hanya dari teman yang merupakan orang Makassar atau yang dulunya pernah tinggal/berkunjung ke kota Makassar.

Data-Data Visual

Berikut beberapa data visual menyangkut kuliner ikan bakar di Kota Makassar :



Sumber: dokumentasi Pribadi.

Gambar 2. Proses pembakaran ikan.



Sumber: dokumentasi Pribadi.

Gambar 3. Ikan Bakar Mubara.



Sumber: dokumentasi Pribadi.

Gambar 4. Sambal rica-rica dan sambal parape.



Sumber: dokumentasi Pribadi.

Gambar 5. Aneka jenis Sambal dilengkapi dengan asinan mangga.

Analisis Masalah

Berdasarkan fakta dari hasil survey sebelumnya, masalah yang dihadapi adalah kurangnya kepopuleran kuliner ikan bakar terhadap masyarakat yang berdomisili di luar kota masyarakat dibanding dengan kuliner lainnya seperti *coto* Makassar, yang disebabkan oleh kurangnya media yang mampu mempromosikannya secara efektif baik itu melalui

artikel, foto dan video. Berdasarkan fakta dari hasil survey yang telah dilakukan dapat dilihat media-media yang ada belum dapat menjadi sarana informasi dan persuasi yang dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan popularitas kuliner ikan bakar diluar kota Makassar.

Selain itu, berdasarkan teori diatas, salah satu kriteria sebuah film dokumenter adalah menyajikan rekaman kejadian sebenarnya yang biasanya dikemas dengan efek audio dan visual yang minim agar tetap terlihat otentik dan nyata dimata penonton. Tetapi dewasa ini, program-program ber-genre dokumenter dibuat dengan efek yang sangat minim sehingga terlihat sangat tidak menarik, hal ini juga dipengaruhi dengan semakin canggihnya efek-efek CG dan audio dalam dunia perfilman sekarang sehingga orang-orang semakin terbiasa dengan efek yang bagus dan kehilangan ketertarikan dengan film yang memakai efek minim. Film dokumenter juga semakin kehilangan pamornya mengingat perkembangan program realiti show yang masih termasuk dalam kajian genre dokumenter yang semakin terlihat hasil rekayasannya dan penonton mulai kehilangan kepercayaannya dimana seharusnya film dokumenter menyajikan rekaman kejadian yang spontan, nyata dan otentik menjadi terkesan sengaja dibuat agar terlihat nyata dan spontan.

Kesimpulan

Ikan Bakar merupakan kuliner yang patut dicoba tidak hanya karena rasanya tetapi juga kandungan gizi ikan yang sangat baik untuk dikonsumsi tubuh, tetapi diluar semua keunggulannya kepopuleran kuliner ini diluar kota Makassar tertutupi oleh kuliner lain seperti *coto* Makassar atau pun *sop konro*.

Berdasarkan data dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu penyebab dari masalah tersebut dikarenakan kurangnya media-media khususnya film/video yang dapat membantu menjadi sarana informasi dan persuasi bagi kuliner ikan bakar dengan baik.

Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisis masalah diatas penulis memutuskan untuk memakai media video khususnya dalam program dokumenter. Video dokumenter dipilih tidak hanya karena keunggulan teknisnya seperti audio dan visual tetapi dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang persuasif sekaligus autentik, mengingat ciri sebuah program dokumenter adalah memberikan informasi yang akurat dan riil kepada para penontonya.

Film/video inidibuat dengan nuansa yang rileks, menghibur dengan sedikit sentuhan komedi, tidak dengan tujuan mencegah kebosanan ketika menontonnya.

Hasil akhir film/video yang akan dibuat agar dapat diunggah (*upload*) lewat youtube sebagai salah satu social media yang dapat membantu menyebar luaskan video ini. Video ini juga akan di promosikan (*share*) di media lain seperti *facebook*, *Twitter*, dan *BBM* dengan link utama dari *youtube*.

Format Program

Program yang dipilih adalah video dokumenter kuliner di mana video ini sangat dikhususkan untuk meliput jenis kuliner yang telah dipilih. Dengan Format sebagai berikut:

- Format video : MP4.
- *Frame size* : 720h 576v (1.4587).
- *Frame rate* : 25.00 *frames/second*.
- *Pixel Aspect Ratio*: HD 720p 25.

Format video MOV dipakai karena sangat *compatible* dengan beberapa jenis *video player* dalam komputer serta dapat di unggah (*upload*) di media social "*youtube*" dan akan di promosikan/*share* melalui media sosial lain seperti *facebook*, *Twitter*, dan *BBM* dengan link utama dari *youtube*.

Judul Program

Judul yang dipakai adalah "*Nganre' Rong*" diambil dari bahasa Makassar yang artinya Makan dulu ya. Judul dibuat pendek dan memakai bahasa Makassar dengan alasan agar lebih *catchy* atau *stand-out*, dan mudah diingat, serta diikuti dengan sub-judul yaitu "*Ikang Bakar Tena mi Kala-kalanya*" dengan tujuan menjelaskan sedikit tentang isi program yang akan di tonton.

Pemakaian bahasa Makassar dalam judul diputuskan agar judul memiliki karakter dan mudah diingat oleh para penonton dari video ini sekaligus menjelaskan bahwa program ini, mengambil setting lokasi di Makassar yang akan menceritakan tentang salah satu kuliner di Makassar yaitu Ikan Bakar. Pembuatan judul dengan memakai sistem judul dan sub-judul ditentukan dengan pertimbangan jika program ini akan dibuat sequehnya yang akan membahas jenis kuliner Makassar yang berbeda nantinya.

Durasi

Durasi video dokumenter kuliner ini diperkirakan sekitar 15 sampai dengan 30 menit.

Tujuan Program

Program ini bertujuan untuk memberikan informasi orang-orang diluar kota khususnya yang belum mengetahui tentang kuliner ikan bakar Makassar dan mengajak mereka untuk datang dan mencoba masakan ikan bakar Makassar.

Pesan yang Ingin Disampaikan

Pesan yang ingin disampaikan kepada penonton dari video dokumenter ini adalah ikan bakar Makassar merupakan kuliner yang beraneka ragam dan memiliki proses yang cukup rumit untuk mendapatkan rasa yang lezat, ikan bakar juga sehat dan patut dicoba bagi orang-orang yang menyukai makanan-makanan laut (*seafood*).

Target Audience

Target audience dari perancangan Video dokumenter ini adalah :

- Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- Usia : 16-70 tahun.
- Kebiasaan : Menonton TV, suka berwisata kuliner, pecinta dan penikmat makanan.
- Wilayah : Semua wilayah di luar kota Makassar.

Target audience yang dituju melalui video ini adalah orang-orang yang sangat menyukai makanan laut khususnya ikan dan senang pergi berlibur ke luar daerah, diharapkan dapat mengerti tentang internet dan social media seperti youtube serta dapat mengerti dan menyukai film/video.

Desain Karakter

Pemain

- *Main cast* dan *Narrator*

Pemain/actor yang dipakai menjadi tokoh utama dalam program ini adalah seorang wanita/perempuan yang dapat berbicara dengan baik didepan kamera serta memiliki pembawaan humor agar tidak membosankan, sekaligus dapat menjadi narrator (voice over).

- *Figuran*

Figuran orang-orang yang akan membantu tokoh utama dalam menjelaskan segala sesuatu tentang kuliner ikan bakar dalam program ini. Pemeran figuran bisa jadi pemilik rumah makan, konsumen yang sedang makan di restoran ataupun kapten kapal yang akan membantu pada saat syuting di pulau samalona nanti.

Properti

Perihal video yang dibuat merupakan video dengan program dokumenter kuliner maka properti yang dipakai sangat spontan artinya apa saja yang disediakan di lokasi akan dipakai untuk menjelaskan tidak adanya rekayasa dalam program tersebut.

Setting lokasi

Sejauh ini lokasi yang akan dipakai berupa airport Makassar, restoran Ratu Gurih seafood, Benteng Fort Rotterdam, interior kapal dimana akan ditunjukkan proses jual beli ikan segar langsung dari nelayan yang ada, dan pulau samalona sebagai tempat

untuk melakukan pembakaran dan makan bersama ikan yang telah dibeli sebelumnya.

Setting Waktu

Waktu yang dipakai dalam proses shooting dipakai dari pagi sekitar Jam 8 sampai dengan sore sekitar jam 18.00 Wib. pemilihan waktu dipertimbangkan dengan mencari pencahayaan alam/ natural light dimana sebagian besar proses *shooting* akan dilakukan diluar ruangan berupa pengambilan suasana kota dan pulau. proses shooting di restoran pun, mencari lokasi duduk yang bisa langsung mendapatkan cahaya dari luar ruangan, sehingga cahaya matahari menjadi fokus pemilihan waktu shooting.

Sinopsis/Ringkasan Cerita

Film ini menceritakan keunikan dan kelebihan kota makassar dalam hal wisata terutama wisata kuliner ikan bakar. fokus dari film ini adalah bagaimana sang *host* merasakan langsung proses membeli ikan dan pembuatan ikan bakar dan mencicipi ikan bakar di pulau samalona, Makassar sambil berlibur dan menikmati pemandangan pantai dari pulau Samalona yang akan dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan baik mengenai kota Makassar, pulau Samalona dan kuliner ikan bakar tersebut.

Film ini berawal dengan menunjukkan situasi airport dan kota Makassar dan akan berhenti sejenak di dekat benteng Fort Rotterdam dimana sang tokoh utama akan menjelaskan sedikit tentang kota Makassar dan kulinernya. setelah itu video ini difokuskan dalam perjalanan unik dan menyenangkan ke pulau samalona untuk mencicipi ikan segar dan melihat proses membakar ikan langsung dari kapten kapal. Selama perjalanan kita akan dibawa melihat suasana laut kota Makassar dan pulau-pulau sekitarnya sambil mencari nelayan untuk bertransaksi langsung agar mendapatkan ikan segar dengan harga yang relatif murah. Setelah mendapatkan ikan yang dibutuhkan, perjalanan dilanjutkan ke pulau samalona di mana sisa kegiatan akan dilakukan. Di pulau ini akan diperlihatkan proses membakar ikan dan cara membuat sambal enak dan cepat khas dari kapten kapal tersebut, sambil mendengar penjelasan langsung dari obrolan antara tokoh utama dan kapten kapal serta mencicipi langsung ikan segar dari pembakaran ketika sudah matang.

Setelah mencicipi ikan bakar, sang tokoh utama/host akan menyatakan kegembiraannya dan keinginannya untuk datang kembali bersama teman-temannya ke pulau samalona. setelah itu, cerita kembali diarahkan ke kota Makassar untuk memberi solusi dan alternatif bagi para wisatawan yang tidak memiliki banyak waktu untuk pergi ke samalona. di jelaskan bahwa, jika tidak memiliki banyak waktu untuk pergi ke pulau samalona, kuliner bisa dinikmati di restoran-restoran seafood di kota Makassar, dalam video ini mengambil ratu gurih sebagai salah satu

tempat dan lokasi yang dapat dikunjungi untuk mencicipi ikan bakar. pada tahap ini video lebih difokuskan kepada penjelasan dari masakan-masakan yang menjadi andalan dari restoran tersebut.

Film masuk pada tahap akhir dengan selesainya makan-makan bersama dan menunjukkan beberapa komentar positif dan persuasif dari orang-orang diluar kota Makassar yang pernah berkunjung ke Makassar dan mencicipi ikan bakar.

Pra Produksi

Storyline

1. Pembukaan

(*Lagu yang dipakai (SFX) : Anjing Mammiri-
Febrian JazzVersion.)

Diawali dengan suara(voice over) yang berbicara menggunakan logat makassar dimana suara A yang ingin mengajak temannya untuk pergi dan menegurnya karena telah menunggu terlalu lama, dan suara B yang menyuruh temannya menunggu karena ia sedang makan.

Voic Over A : We ayo jalan.. lama sekali ko!

Voic Over B : Sabar, Lapar ka'... Nganre rong (makan dulu).

kemudian, Sekilas melihat gambaran kota Makassar yaitu jalan somba opu dan pantai Losari yang diiringi dengan penjelasan melalui voice over dari narrator bersangkutan latar belakang kota Makassar.

Narator : Makassar, kota yang memiliki banyak wisata bahari dan cita rasa kuliner yang beragam, salah satunya nih ikan bakar, penasaran seperti apa kuliner ikan bakar itu? Jangan kemana mana, tetap tongkrong kita ya.

Selanjutnya, pantai Akkarena yang terletak tidak terlalu jauh dari pantai Losari, dimana dapat dicapai hanya sekitar 15 menit dengan motor/mobil dari pantai Losari. di pantai akkarena sang host akan menjelaskan sedikit tentang latar belakang pantai tersebut. Berikut panduan narasi bagi host :

Indri (host) : “Hai pemirsa, tau nggak? sekarang saya sedang berada di pantai Akkarena, Makassar. Katanya sih ini salah satu tempat paling kece buat nongkrong. nah, saya sudah penasaran banget nih, yuk ikutin saya.”

kemudian mencari penduduk sekitar untuk di wawancarai mengenai kuliner terfavorit di Kota Makassar. Berikut Dialog percakapan antara *host* dan narasumber :

H : “Halo mbak.”

N : “Halo”

H : “Namanya siapa?”

N : “Dini”

H : “Oh, oke, saya indri. gini katanya kuliner Makassar terkenal banget, menurut mbak kuliner apa aja sih yang laris dan enak?”

N : “Kalau kuliner sih banyak ya, ada pisang epe, pallu basa, coto, ikan bakar, mie celup dan banyak deh.”

H : “Menurut mbak, diantara semuanya yang jadi favorit mbak apa

N : “Kalau saya sih, Mie celup dan Ikan bakar.

H : “kok bisa suka?”

N : “soalnya ikan dari Makassar seger dan enak, kalo mie celup enak karena empuk.”

H : “Nah, kalo gitu lebih suka yang mana antara mie celup dan ikan bakar ?”

N : “Kalau saya sih lebih milih ikan bakar.”

2. Isi.

(*Lagu/Track yang dipakai (SFX) : *I'm Yours-Jason Mraz, Bitchin' Summer-Avril Lavigne, Roar-Katy Perry, dan Don't Worry About a Thing-Bob Marley.*)

Kemudian, perjalanan dilanjutkan ke benteng Fort Rotterdam yang merupakan salah satu benteng bersejarah di Makassar, disini sang host akan menjelaskan sedikit tentang benteng Rotterdam dan memberi tahu kalau akan segera bersiap-siap ke pulau samalona. Berikut panduan narasi bagi host :

Indri (host) : “Selamat pagi pemirsa, sekarang saya sudah berada di benteng Rotterdam, Makassar. nah sekarang kita lagi siap-siap ke pulau Samalona, penasaran? yuk, ikutin saya ya.”

Tepat didepan benteng Rotterdam merupakan pusat berlayarnya kapal-kapal dari Makassar ke pulau-pulau yang menjadi pusat nelayan. setelah berada dalam kapal sang host akan sedikit memandu jalannya cerita dengan berkomunikasi langsung kepada pemirsa. Berikut panduan narasi bagi host :

Indri (host) : “ Nah sekarang kita sudah berada dalam kapal dan dalam perjalanan menuju pulau samalona, tetap ikutin saya yah.”

Dalam perjalanan akan ditemani dengan kapten kapal dan langsung menemui nelayan-nelayan saat sedang bekerja mencari ikan untuk membeli ikan segar langsung dari mereka. Setelah mendapatkan ikan perjalanan selanjutnya adalah menuju pulau samalona. Dimana akan menjadi lokasi untuk bakar-bakar ikan segar yang baru saja dibeli sembari diiringi oleh narrator.

Narator : “Buat yang belum tau nih, pulau samalona merupakan salah satu tujuan wisata yang paling diminati wisatawan, baik dari mancanegara maupun dalam negeri. nah, disini kita dapat menikmati keindahan pulau, sekaligus ditemani dengan kelezatan ikan bakar.”

Sesampainya di samalona, pemandangan indah pesisir pantai pulau samalona sangat menarik

perhatian dan kemudian cerita dilanjutkan dengan sepele kata dari host :

Indri (host): “ Oke pemirsa, sekarang kita sudah berada di pulau Samalona. nah, sekarang kita akan segera bakar-bakar ikannya, tetap ikutin saya yah.”

Setelah itu, cerita berlanjut ke dalam acara bakar-bakar ikan yang dipimpin oleh sang kapten kapal. disini, sang host sangat penasaran dengan proses pembakaran ikan dan pembuatan sambalnya. berikut dialog antara *host* dan kapten kapal :

H : “Nah, langsung aja kita liat proses pembakarannya ya. nah gimana nih pak proses bakar ikannya ?”

K : “Iya, sebelum dibakar, isi dalam ikan perlu dibersihkan terlebih dahulu seperti insang dan empedunya dikeluarkan, lalu ikan dicuci bersih dan mulai dibakar.”

H : “Oh, jadi apa sih yang membuat ikan bakar di Makassar beda dengan di tempat lain?”

K : “Di tempat lain kebanyakan mereka membakar ikannya memakai arang sedangkan di Makassar memakai tempurung jadi rasa gurih bisa lebih didapat. di tempat lain juga termasuk restoran di kota makassar, tidak bisa mendapatkan ikan yang fresh atau baru ditangkap oleh nelayan, tetapi sudah masuk dalam kotak gabus berisi es batu.”

Dialog antara host dan kapten kapal mengenai pembuatan sambal :

H : “Nah, sekarang sedang buat sambel apa pak?”

K : “Iya, sedang buat sambel dabu-dabu tumbuk, kalau yang sebelumnya itu namanya dabu-dabu iris.”

H : “Oh, jadi ada dua sambal yang pertama tadi sambal dabu-dabu iris dan yang kedua dabu-dabu tumbuk.”

Dialog antara host dan kapten kapal mengenai ikan bakar yang sudah matang dan siap santap.

H : “Jadi ikannya sudah matang belum pak?”

K : “Iya, sudah matang.”

H : “Oke, sekarang waktunya kita makan.”

Pada saat makan bersama beramai-ramai sang *host* bersama kru dan kapten kapal mengutarakan kepuasan terhadap kuliner ikan bakar yang telah disajikan dengan meneriakkannya memakai logat Makassar yaitu “ Ikan Bakar Mantap Mentong”. Kemudian memasuki babak akhir dalam

wisata kuliner di pulau samalona dengan sepele kata dari sang pembawa acara/ *host* yang menunjukkan kepuasannya dan keinginannya untuk datang berlibur kembali di pulau samalona bersama teman-temannya. Berikut panduan narasi bagi host :

Indri (host) : Oke pemirsa, tadi kita sudah menikmati lezatnya ikan bakar ditemani dengan indahny pulau samalona. *next time*, saya akan mengajak teman-teman saya untuk berlibur, tentunya kalian ga mau kalah dengan saya kan? yuk kesini.

Lalu, cerita kembali berfokus ke kota Makassar, di mana merupakan kota dengan banyak rumah makan seafood yang menyajikan kuliner ikan bakar. diiringi dengan narasi yang menjelaskan bahwa bagi wisatawan yang tidak memiliki banyak waktu liburan dan tidak sempat ke pulau samalona dapat menikmati ikan bakar di rumah makan seafood di kota Makassar.

Narator : “Asik banget kan makan ikan bakar segar, langsung di pulau samalona sekalian bisa berlibur di pantai. dan khusus buat kalian yang ga punya waktu ke pulau samalona, kuliner ini tetap bisa di nikmati di restoran *seafood* kota Makassar.”

Setelah memutar kota Makassar maka sang pembawa acara memutuskan untuk berkunjung ke salah satu restoran seafood yang ada yaitu Ratu Gurih. disini ia memesan berbagai jenis ikan yaitu Ikan bakar Kaneke dengan dua macam saus yang berbeda.

Narator : “Salah satu hidangan terfavorit di restoran ini adalah ikan bakar kaneke. Hidangan ini biasa disajikan dengan 2 macam bumbu, yaitu bumbu parape yang bercita rasa manis, dan bumbu rica-rica yang bercita rasa pedas.”

Ia juga memesan ikan bakar Boxfish/Kudu-Kudu yang memiliki ciri khas daging yang mirip daging ayam.

Narator : “Nah kalau yang ini, namanya ikan kudu kudu, ikan ini memiliki tekstur daging yang hampir sama dengan daging ayam. Oleh karna itu ikan ini sangat cocok jika disajikan dengan cara *difillet* kemudian digoreng.”

selain itu, ia juga memesan berbagai masakan sampingan seperti cah kangkung dan otak-otak. nah, bagi yang senang sambal, seperti halnya rumah makan *seafood*, mereka memberi servis sambal gratis yang sudah pasti didapat jika memesan ikan bakar sebagai menu utama.

Narrator: “Restoran ini juga memiliki beragam pilihan sambal yang digemari oleh pengunjungnya. Ada sambal petis, sambal tomat, dan sambal cemangi. Ngaku pecinta pedes, harus cobain semuanya deh. Dijamin ga bakal rugi.”

3. penutup (*Lagu yang dipakai (SFX) : *Safe and Sound-Capital Cities*)

setelah memperlihatkan semua kuliner unggulan dari restoran Ratu Gurih video memasuki

babak akhir dengan memperlihatkan beberapa komen positif dari orang-orang yang tinggal di luar kota Makassar dan pernah berlibur ke Makassar. berikut wawancara mereka.

Nara sumber 1 :

- Q** : Pernah ke Makassar ga?
A : Makassar? pernah dong.
Q : kalo gitu pernah cobain Ikan Bakar dong?
A : pastinya
Q : Gimana rasanya?
A : Oh,iya dong, enak banget tuh beda sama di Jawa disana ikannya dibersihkan dengan baik jadi ga pahit. Top banget deh.

Nara Sumber 2 :

- Q** : Pernah ke Makassar ga?
A : Pernah.
Q : kalo gitu pernah cobain Ikan Bakar dong?
A : iya pernah kan cobainnya pas ke Makassar itu.
Q : Gimana rasanya?
A : beda sih sama yang ada disini, soalnya disana sambalnya banyak jadi bisa pilih-pilih mau nyobain yang mana.

Sebagai penutup, para komentator makanan tersebut menyorakkan ulang slogan yang sebelumnya diteriakkan host bersama

Proses Produksi

Peralatan

Peralatan yang dipakai pada saat proses shooting dapat disimak sebagai berikut :

Jenis-jenis Kamera yang dipakai (*multiple camera set*):

- Kamera Nikon D90 18-105 VR Kit.
- Kamera Canon 550D (pinjaman).
- Kamera Nikon 5200D 18-55 VR Kit.
- Kamera cadangan Samsung Galaxy Note 2.

Jenis-Jenis Lensa yang dipakai :

- Lensa Kit Nikon DX AF-S Nikkor 18-105mm, 1 : 3.5-5.6G.
- Lensa Kit Nikon DX AF-S Nikkor 18-55mm, 1 : 3.5-5.6G.
- Lensa Fix AF-S Nikkor 50mm 1 : 1.4G.
- Lensa Kit Canon Ef-S 18-135mm, F/3.5-5.6

Peralatan Pendukung yang dipakai :

- Tripod SLIK SDV-570.
- Monopod Giottos MM 5570.
- Mic(alat rekam suara) Rode.
- Memory card Sandisk 16 GB *Extreme plus* 80Mb/s.
- Memory Card Procord 64 GB 95 Mb/s.
- Steadicam.

Lokasi

Beberapa Lokasi yang dipakai dalam proses shooting video dokumenter ini adalah sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 6. Sepanjang Jalan Sulawesi, Makassar (daerah pertokoan, restoran chinese food dan Klenteng).



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 7. Sepanjang Jalan Somba opu, Makassar (daerah toko emas dan toko oleh-oleh khas Makassar).

Aktris/Aktor/Modelling

Mengingat program yang dipakai adalah video dokumenter tentang video kuliner, model yang dipakai hanya satu dan berfungsi sebagai host acara tersebut yang mendampingi pemirsa/penonton selama berjalannya acara. Selain itu, ada beberapa pemeran figuran yang turut membantu dan menyukseskan jalannya program. berikut kajian pemeran utama dan figuran dalam video dokumenter Nganre' Rong

a. Aktris/model Utama yang ada dalam video adalah



Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 8. Indri Chayrani sebagai pemeran utama/ Host.

b. Beberapa pemeran figuran dan pembantu yang turut membantu dalam proses shooting video dokumenter ini adalah :

- Haji Hayak : Kapten kapal dan Koki
- Pemilik rumah makan ratu gurih dan Karyawannya
- Dini : penduduk sekitar/narasumber.
- Nelayan yang sedang cari ikan di laut sebagai penjual ikan.
- Audrey Angeline: Nara sumber dari luar pulau Makassar 1.
- Haney Theophany: Nara sumber dari luar pulau Makassar 2.
- Alvino Daylen sebagai figuran (ketika makan-makan).

Budgeting

Berikut detail pengeluaran selama proses Pra produksi sampai dengan pasca produksi :

- Pra produksi

Survey lokasi dan penelitian terhadap ikan bakar selama 1 minggu: Total keseluruhan biaya pra produksi Rp 1.528.000

- Produksi

Biaya yang dikeluarkan meliputi tiket pesawat biaya sewa tempat tinggal dan sewa kapal dan ijin lokasi shooting serta biaya-biaya akomodasi. Total keseluruhan biaya produksi adalah :

Rp 4.015.000

- Paska Produksi

Biaya yang dikeluarkan pada masa pasca produksi tidak terlalu banyak mengingat editing dapat dilakukan sendiri. biaya yang keluar meliputi print media-media pendukung promosi film serta biaya akomodasi pada saat *sound recording*. Total keseluruhan biaya pasca produksi adalah:

Rp 550.000

- Media Pendukung

Biaya yang dikeluarkan pada masa paska produksi, biaya dipakai untuk membuat media-media pendukung dalam promosi dan presentasi video. total keseluruhan biaya media pendukung adalah :

Rp 573.000

Total biaya keseleruhan :

Pra produksi	: Rp	1.528.000
Produksi 1	: Rp	5.155.000
Produksi 2	: Rp	4.015.000
Pasca Produksi	: Rp	550.000
Media Pendukung	: Rp	573.000
Total Keseluruhan	: RP	11.821.000

Kerabat Kerja Produksi

Keseluruhan anggota tim yang bertanggung jawab dan ikut membantu dalam proses pembuatan video dokumenter kuliner dengan judul ini yaitu, sebagai berikut :

- Produser
Indra Ama
- Sutradara
Indra Ama
- Kameramen
Indra Ama, Alvino Daylen
- *Script writer*
Indra Ama
- Penata Audio
Indra Ama, Alvino Daylen
- Editor
Indra Ama.

Paska Produksi

a. Editing

Editing yang dilakukan terbagi menjadi 3 tahap, yaitu :

- *Audio recording* (narasi) :

- Narasi 1:

Makassar, kota yang memiliki banyak wisata bahari dan cita rasa kuliner yang beragam, salah satunya adalah ikan bakar, penasaran seperti apa kuliner ikan bakar itu? tetap nyalain laptopmu, atau gadgetmu dan jangan ke mana-mana.

- Narasi 2 :

Buat yang belum tau nih, Pulau Samalona merupakan salah satu tujuan wisata yang paling diminati wisatawan baik dari mancanegara maupun dalam negeri. nah, disini kita dapat menikmati keindahan pulau sekaligus ditemani dengan lezatan ikan bakar.

- Narasi 3 :

Asik banget kan makan ikan bakar segar langsung di pulau samalona sekalian berlibur di pantai. dan khusus buat kalian yang ga punya waktu ke pulau samalona, kuliner ini tetap bisa di nikmati di restoran seafood kota Makassar.

- *Editing Offline*

Mengatur semua clip menjadi satu yang terbagi menjadi 3 babak besar yaitu pembukaan, isi dan penutup.

- Pembukaan, terbagi menjadi 2 *sequence* yaitu :

1. Pengenalan panorama kota Makassar
2. Sapaan Host kepada pemorsa dan dialog antara host dengan narasumber di pantai akkarena.

- Isi, terbagi menjadi 4 *sequence*, yaitu :

1. Benteng Fort Rotterdam dan sapaan dari *host* di depan benteng tersebut.
2. perjalanan ke pulau Samalona
3. bakar-bakar ikan di pulau samalona.
4. alternatif lain untuk menikmati Ikan bakar Makassar selain di pulau samalona.

- Penutup, hanya dalam 1 *sequence*, yaitu :

1. komentar Positif orang-orang diluar kota Makassar terhadap kuliner ikan bakar Makassar.

- **Editing Online**

Proses editing yang dilakukan dengan memberikan efek contrast dan brightness kepada setiap klip yang membutuhkan retouch dalam hal itu, mengubah keseleruhan warna klip video menjadi lebih tajam dan menarik dengan memakai magic bullet plugin, serta memperhalus transisi dari klip ke klip dengan memakai *video transition : cross dissolve, dip to black, dan dip to white*, dan begitu juga dengan perpindahan audio dengan memakai *constant power* ataupun *expotinal fade*.

b. **Formatting**

Formatting video biasanya berkaitan dengan hasil akhir atau hasil jadi sebuah video. Dalam hal ini, format akhir video dokumenter Nganre' rong adalah *H.264 (HD 1080p25)*, dengan *size* kira-kira 3 *giga byte*.

Hasil Akhir/Jadi

Video Dokumenter

Hasil akhir dari project ini berupa video dokumenter dengan judul Nganre' Rong dan subjudul Ikan Bakar Tena mi Kal-kalanya dan berdurasi 16 menit dengan format *H.264 Aspect Hd 1080p 25*, serta *size* sekitar 3 *giga byte*. berikut beberapa screenshot dari hasil jadi video dokumenter yang telah dibuat :



Sumber : Dokumentasi Pribadi.

Gambar 9. Screenshot Film 1.



Sumber : Dokumentasi Pribadi.

Gambar 10. Screenshot Film 2.



Sumber : Dokumentasi Pribadi.

Gambar 11. Screenshot Film 3.

Saran

Proses produksi video dokumenter ini kita memiliki beberapa kendala seperti keamanan yang sangat minim untuk dapat menjaga semua perlengkapan shooting yang kita bawa. Adapun dalam proses pengambilan gambar cukup sulit untuk mendapatkan fokus pada video yang pas, dikarenakan teriknya sinar matahari dan kesulitan melihat layar kamera, selain terik matahari, kendala yang cukup besar dalam pengambilan gambar terjadi pada saat proses shooting diatas kapal, karena gelombang yang cukup kuat membuat kapal sangat goyang yang sangat mengganggu dalam proses pengambilan panorama laut. selain proses pengambilan gambar yang cukup sulit, proses perekaman suara agar mendapatkan suara yang jernih merupakan hal kedua yang cukup sulit dikarenakan selama proses shooting tempat-tempat yang dikunjungi kebanyakan outdoor seperti pantai yang tentu saja sangat ribut baik dari suara kendaraan dan penduduk sekitar maupun karena angin kencang yang mengakibatkan kualitas sound menjadi tidak maksimal selain itu, biaya produksi video dokumenter ini bisa dikategorikan cukup mahal jika dilakukan dengan mandiri apalagi bagi orang yang berdomisili di luar kota Makassar. Selain itu, dalam proses editing, video ini tidak dilengkapi dengan animasi ataupun gambar grafis yang cukup untuk membedakan jenis ikan yang diperlihatkan dalam beberapa footage divideo dokumenter tersebut.

Oleh sebab itu, saran penulis dalam proses produksi video dokumenter kuliner ini dibutuhkan tenaga dan kru lebih agar dapat menjaga keamanan serta meminimalkan biaya yang ditanggung. keamanan sangat penting mengingat kondisi kota Makassar yang cukup rawan dengan penjahretan.selain itu, untuk memaksimalkan fokus pengambilan gambar dan mengurangi terik matahari dapat memakai topi dan hood pelindung layar LCD kamera dari sinar matahari serta persiapan yang lebih matang saat proses shooting diatas kapal, seperti menyiapkan alat bantu pengambilan gambar yaitu : tripod, steadicam ataupun memakai kamera GoPro yang dapat ditempelkan di badan kapal dan menghindari *shake* atau guncangan terhadap kamera yang tentu saja sangat tidak diinginkan. dalam

perekaman sura pun disarankan memakai mic dengan memakai protector dari bulyu yang dapat meminimalkan suara angin pada saat proses shooting di pulau/pantai. Dalam proses editing disarankan untuk memakai animasi ataupun gambar grafis dengan guna dapat membantu membedakan jenis ikan yang teradapat dalam beberapa footage divideo dokumenter tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Perancangan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni Jurusan Desain Komunikasi Visual pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, sebagai berikut:

- Tuhan Yesus yang setia membimbing langkah perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta firman yang selalu menguatkan penulis.
- Drs. Prayanto W.H., dan Hen Dian Yudani, S.T.,M.Ds selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan mengarahkan bimbingan selama tugas akhir ini.
- Indry Chayrani selaku pembawa acara/host dalam program kuliner ini yang telah banyak membantu jalannya proses *shooting* dari awal sampai akhirnya.
- pemilik rumah makan Ratu Gurih yang banyak membantu dan memberikan ijin untuk memakai restorannya sebagai salah satu lokasi *shooting*.
- Keluarga yang selalu mendukung baik dalam suka maupun duka dan dalam memenuhi setiap kebutuhan untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
- Dian Paramita selaku narrator yang telah berbaik hati meluangkan waktunya untuk melakukan *audio recording*.
- Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan membalas segala kebaikan saudara-saudara dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Daftar Pustaka

Arti Lambang Kota Makassar. 3 Mar. 2014 <<http://www.makassarkota.go.id/108artilambangkota.html>>.

Definisi Wisata. 20 Feb. 2014 <<http://www.artikata.com/arti356727wisata.html>>(http://bahasa.makassarkota.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=22>).

Effendy, Heru. (2004) *Mari Membuat Film : Panduan Untuk Menjadi Produser*.Panduan.

Fadeli, Chaerul. *Pengertian Kuliner*. 2013. 11 Mar. 2014.<<http://www.rumahreview.com/glossary/definisi-tentangkuliner.html>>.

Grierson, John. (1971). "The E.M.B. Film Unit," Grierson on Documentary, ed. New York.

Jenis-Jenis Video. 2008. 25 Feb. 2014 <<http://pti08.wordpress.com/tag/analog/>>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa : Edisi Keempat. (2008). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kandungan Nutrisi Ikan Laut untuk Kesehatan. 2013. 8 Feb. 2014.<<http://bidanku.com/kandungan-nutrisi-ikan-laut-untuk-kesehatan>>.

Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Menurun. 2013. 28 Jan.2014. <<http://www.makassarterkini.com/index.php/sosok/item/825-kunjunganwisatawanmancanegara-ke-sulawesi-menurun>>.

Letak Geografis Kota Makassar, 4 Mar.2014 <<http://www.makassarkota.go.id/110geografiskotamakassar.html>>

Pratista, Hermawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Tomaric, Jason J. (2008). *The Power Filmmaking Kit : Make Your Professional Movie on A Next-To-Nothing Budget*, Elsevier, inc.

Wisata Kuliner Masa Depan Pariwisata. 2013. 10 Mar.2014.<<http://pariwisata.rejanglebongkab.go.id/wisatakuliner-masa-depan-industri-pariwisata/>>.